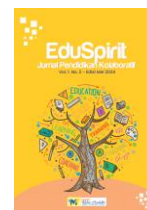


Published online on the page : <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit>**EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif**

| ISSN (Online) 2964-7908 |



## Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah di SMA Negeri 1 Tualang

Israr Dahnas <sup>1\*</sup>, Engkar Kartika <sup>2</sup>, Suwarsih <sup>3</sup><sup>1</sup> SMA Negeri 1 Tualang, <sup>2</sup> SMK Negeri 1 Pendalian IV Koto, <sup>3</sup> SMA Negeri 2 Tandun, Indonesia

### Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 20 Agustus 2024

Revisi : 18 September 2024

Diterima : 25 Desember 2024

Diterbitkan : 20 Januari 2025

### Kata Kunci

Media Digital, Hasil Belajar, Sejarah, Penelitian Tindakan Kelas

### Correspondence

E-mail: [ghifarizhafran1@gmail.com](mailto:ghifarizhafran1@gmail.com)\*

### A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media digital dalam meningkatkan hasil belajar sejarah di SMA Negeri 1 Tualang. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI yang mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah melalui metode konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media digital secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 18%, sedangkan pada siklus kedua meningkat hingga 35%. Penggunaan media digital, seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, dan simulasi sejarah, membuat pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman konsep, dan meningkatkan partisipasi siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar sejarah di tingkat SMA.

### Abstract

This study aims to analyze the utilization of digital media in improving history learning outcomes at SMA Negeri 1 Tualang. The research employs Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, consisting of planning, action, observation, and reflection in two cycles. The subjects are 11th-grade students who face difficulties in understanding history through conventional teaching methods. Data were collected through observations, interviews, learning outcome tests, and documentation. The findings indicate that implementing digital media significantly enhances students' learning outcomes. In the first cycle, the average student score increased by 18%, while in the second cycle, it improved by 35%. The use of digital media, such as interactive videos, learning applications, and historical simulations, makes learning more engaging, facilitates concept comprehension, and increases student participation. This study concludes that digital media utilization is an effective strategy for improving history learning outcomes at the high school level.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



## 1. Pendahuluan

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran telah menjadi salah satu inovasi yang penting dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang besar bagi guru dan siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, termasuk dalam mata pelajaran sejarah. Namun, di SMA Negeri 1 Tualang, masih ditemukan kendala dalam hasil belajar sejarah siswa.

Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi sejarah yang bersifat naratif dan abstrak, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar sejarah adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik. Pembelajaran sejarah sering kali dilakukan secara konvensional, yaitu melalui ceramah dan buku teks, yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Hal ini mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan rendahnya motivasi mereka untuk belajar sejarah.

Media digital hadir sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menggunakan media digital seperti video pembelajaran, animasi interaktif, dan aplikasi edukasi, pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara visual dan interaktif, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan media digital dalam meningkatkan hasil belajar sejarah di SMA Negeri 1 Tualang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat dalam mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi sejauh mana media digital dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar sejarah. Dengan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi dalam memahami peristiwa sejarah dan relevansinya dengan kehidupan saat ini.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus akan melibatkan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil belajar sejarah siswa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pemanfaatan media digital dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Implementasi media digital secara optimal dapat membantu siswa lebih memahami materi sejarah dengan lebih baik serta meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tualang.

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang strategi pembelajaran berbasis media digital. Guru akan menggunakan berbagai media digital seperti video edukasi, aplikasi interaktif, serta sumber digital lainnya untuk membantu penyampaian materi sejarah. Selain itu, instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes hasil belajar, dan wawancara juga disiapkan untuk mengukur efektivitas penggunaan media digital.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan media digital dalam proses pembelajaran sejarah. Siswa diberikan materi melalui media digital dan diinstruksikan untuk berinteraksi dengan konten digital yang disediakan. Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dengan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pembelajaran, hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan media digital, serta wawancara dengan siswa dan guru. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan dampak positif terhadap hasil belajar sejarah siswa. Pada siklus pertama, siswa mulai terbiasa dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran, meskipun masih ada beberapa kendala teknis seperti keterbatasan akses perangkat dan jaringan internet.

Pada siklus kedua, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi sejarah. Mereka lebih mudah memahami peristiwa sejarah melalui visualisasi yang ditampilkan dalam video edukasi dan animasi interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa media digital dapat meningkatkan daya ingat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan media digital juga meningkatkan minat siswa dalam belajar sejarah. Sebelum penerapan media digital, banyak siswa merasa bahwa sejarah adalah mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Namun, setelah menerapkan media digital, mereka lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan lebih tertarik untuk mengeksplorasi materi sejarah secara mandiri.

Selain itu, hasil tes menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata siswa setelah penggunaan media digital. Pada siklus pertama, peningkatan hasil belajar masih dalam tahap awal, tetapi pada siklus kedua, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap materi sejarah.

Media digital juga membantu siswa dalam menghubungkan peristiwa sejarah dengan kehidupan mereka saat ini. Dengan adanya sumber digital yang menyajikan sejarah dalam format yang lebih kontekstual, siswa lebih mampu mengaitkan peristiwa masa lalu dengan kondisi sosial dan politik saat ini.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan media digital. Salah satunya adalah beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat dan jaringan internet. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang mendukung penggunaan media digital agar pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

Selain itu, keterampilan guru dalam menggunakan media digital juga perlu ditingkatkan. Beberapa guru masih belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sehingga pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan media digital menjadi langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah.

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi yang lebih sistematis dalam implementasi media digital. Guru dapat memanfaatkan platform pembelajaran digital yang lebih mudah diakses oleh siswa serta memberikan bimbingan yang lebih intensif dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Dengan berbagai temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar sejarah siswa. Jika diterapkan secara berkelanjutan dan dengan strategi yang tepat, media digital dapat menjadi salah satu pendekatan inovatif dalam pembelajaran sejarah di sekolah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, pemanfaatan media digital terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 1 Tualang. Media digital membantu siswa dalam memahami materi sejarah dengan lebih baik melalui pendekatan visual dan interaktif.

Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media digital juga meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar sejarah. Dengan metode yang lebih menarik, siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih antusias dalam mengeksplorasi materi sejarah.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media digital dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif jika diterapkan dengan baik. Dukungan dari sekolah dan peningkatan keterampilan guru dalam menggunakan media digital sangat diperlukan agar pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan lebih optimal.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran sejarah yang lebih inovatif, sehingga siswa lebih termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (9th ed.). Rineka Cipta.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longmans, Green.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Lewin, K. (1946). Action research and minority problems. *Journal of Social Issues*, 2(4), 34–46.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Piaget, J. (1973). *To Understand is to Invent: The Future of Education*. Viking Press.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice* (6th ed.). Allyn & Bacon.
- Sudjana, N. (2005). *Metode Statistika* (6th ed.). Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-18). Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.